

Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Medan Tembung

Karin Zahra¹, Riris Hotma Roito Manalu², Rana Nabillah³, Putri Kemala Dewi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

karinazahra860@gmail.com¹, rirismanalu1234@gmail.com², rananabillah3@gmail.com³

ABSTRACT

The aim of this research was to see the role of highways in the economic development of the Medan Tembung sub-district. This research is a qualitative type of research with a data collection method by conducting interviews. The method used in preparing this journal is a descriptive method through literature review and literature review. Journal preparation is carried out through literature review, namely by analyzing and reviewing books and scientific journals that have been published. The results of the research show that the development of road infrastructure has a significant and significant impact on the economic growth of the Medan Tembung sub-district community. Highway construction opens up new opportunities for communities that support economic growth.

Keywords : *development, infrastructure, highways, economic growth.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat peran jalan raya dalam pembangunan ekonomi daerah kecamatan medan tembung. Penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah metode deskriptif melalui kajian pustaka dan kajian literature. Penyusunan jurnal yang dilakukan melalui kajian literature yaitu dengan cara menganalisis serta mengulas buku dan jurnal ilmiah yang telah diterbitkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan raya berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kecamatan medan tembung. Pembangunan jalan raya membuka peluang baru buat masyarakat yang mendukung pertumbuhannya.

Kata kunci : *pembangunan, infrastruktur, jalan raya, pertumbuhan ekonomi.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi peningkatan suatu daerah dapat ditinjau dari peningkatan infrastruktur yang merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur yang menjadi pondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Marsus, 2022).

Perkembangan perekonomian Kecamatan Medan Tembung tidak terlepas dari peran penting jalan raya yang merupakan sebuah fasilitas yang dibuat untuk

mempermudah transportasi melalui jalur darat. Infrastruktur jalan merupakan penghubung antar fungsi wilayah dengan menggunakan berbagai moda transportasi. Menurut Humang (2016), pembangunan sarana transportasi memiliki hubungan timbal balik dengan perekonomian suatu daerah untuk menunjang perkembangan kawasan perkotaan dan pedesaan. Dalam hal ini erat kaitannya antara keberadaan jalan raya dengan upaya peningkatan perekonomian di Medan Tembung sangat diperlukan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi yang dapat menjangkau daerah-daerah terpencil yang merupakan sentral produksi di berbagai sektor perekonomian masyarakat terkhusus di Kecamatan Medan Tembung.

Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dijelaskan bahwa peran, pengelompokan dan bagian-bagian jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, yaitu (1) Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. (2) Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. (3) Jalan yang merupakan satu kesatuan sistem jaringan jalan menghubungkan dan mengikat seluruh wilayah Republik Indonesia. Ketiga tugas tersebut menjadi sangat penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang terencana. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan mengenai peran, pengelompokan dan bagian-bagian diharapkan ke depannya pemerintah harus mampu membangun infrastruktur jalan yang baik agar dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, daerah, maupun meningkatkan perekonomian masyarakat ke depannya.

TINJAUAN LITERATUR

1. Pengertian Infrastruktur

Fox (2004), mendefinisikan infrastruktur sebagai, "*those services derived from the set of public work traditionally supported by the public sector to enhance private sector production and to allow for household consumption*". Moteff (2003), mendefinisikan infrastruktur tidak hanya terbatas pada sudut pandang ekonomi melainkan juga pertahanan dan keberlanjutan pemerintah. Selanjutnya Vaughn and Pollard (2003), menyatakan infrastruktur secara umum meliputi jalan, jembatan, air dan sistem pembuangan, bandar udara, pelabuhan, bangunan umum, dan juga termasuk sekolah-sekolah, fasilitas kesehatan, penjara, rekreasi, pembangkit listrik, keamanan, kebakaran, tempat pembuangan sampah, dan telekomunikasi. Secara umum, infrastruktur mencakup berbagai fasilitas publik yang disediakan oleh pemerintah pusat atau daerah sebagai penyedia layanan publik. Ini dilakukan sebagai respons terhadap kurangnya efektivitas mekanisme pasar, dengan tujuan mendukung dan mempromosikan aktivitas ekonomi dan sosial dalam suatu masyarakat. Penting untuk menyesuaikan infrastruktur

yang disediakan dengan kebutuhan khusus setiap wilayah, agar dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka.

Infrastruktur merujuk pada segala bentuk sarana yang diperlukan oleh masyarakat, baik berupa fisik maupun non-fisik, guna mendukung berbagai kegiatan sehari-hari. Pembangunan infrastruktur ini dilakukan oleh pemerintah maupun sektor swasta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung aktivitas ekonomi. Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam mempercepat proses pembangunan nasional dan regional. Kehadiran jaringan transportasi yang baik diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan berbagai aktivitas ekonomi baru. Pentingnya pengembangan fasilitas sarana dan prasarana infrastruktur ini, seperti yang ditegaskan oleh De dan Ghosh pada tahun 2005, terutama berkaitan dengan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh daerah-daerah dan negara-negara. Fokus utamanya adalah bagaimana memastikan bahwa infrastruktur yang ada dapat memberikan manfaat yang optimal. Pada tahun 2006, pemerintah Indonesia melaksanakan program reformasi infrastruktur yang melibatkan penandatanganan paket pinjaman sebesar US\$ 428 juta (World Economic Forum, 2006). Program ini bertujuan untuk mendorong kemajuan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Langkah ini dilakukan sebagai salah satu bukti keseriusan dan keyakinan pemerintah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi melalui pengembangan infrastruktur.

2. Pembangunan

Menurut Fakhri (2001:10), pembangunan diartikan sebagai suatu proses dan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, politik, budaya, dan infrastruktur masyarakat. Galtung (dalam Trijono, 2007:3) juga mengemukakan bahwa pembangunan adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individu maupun kelompok, dengan cara yang tidak merugikan kehidupan sosial maupun lingkungan alam. Effendi (2002:2) menyampaikan bahwa pembangunan merupakan usaha terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan seluruh sumber daya dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan. Demikian pula, Siagian (2005:9) mendefinisikan pembangunan sebagai usaha pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas guna pembinaan bangsa.

Tjokrominoto (2010) menguraikan beberapa makna pembangunan dalam perspektif diakronis, menyatakan bahwa pembangunan memiliki beberapa konsep, antara lain: (1) sebagai proses perubahan sosial menuju ketatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik, (2) sebagai upaya manusia yang sadar, terencana, dan terinstitusionalisasi, (3) sebagai proses sosial yang bersifat bebas nilai, (4) sebagai fenomena meta-disiplin, bahkan sebagai ideologi yang dikenal sebagai ideologi pengembangan. Selain itu, (5) pembangunan juga diartikan sebagai konsep yang sarat

nilai, menyangkut pencapaian nilai yang dipegang oleh suatu bangsa yang semakin meningkat. Terakhir, (6) pembangunan dianggap sebagai sesuatu yang spesifik dalam budaya, situasi, dan waktu tertentu.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Boediono (2012) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai proses peningkatan output per kapita dalam jangka panjang, baik itu selama 10, 20, 50 tahun, atau bahkan lebih. Dalam konsepnya, Boediono menyoroti tiga aspek utama dari pertumbuhan ekonomi, yakni proses, output per kapita, dan jangka panjang. Proses ini mengacu pada evolusi ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu. Output per kapita dianalisis dari dua perspektif, yaitu total output (PDB) dan jumlah penduduknya. Penurunan output per kapita dapat diukur dengan membagi total output oleh jumlah penduduk. Aspek terakhir yang ditekankan oleh Boediono adalah jangka panjang, di mana pertumbuhan ekonomi diakui ketika peningkatan output terjadi selama kurun waktu tertentu, biasanya antara 10 hingga 50 tahun. Sementara itu, pandangan Samuelson (1996) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tercermin dalam peningkatan PNB potensial suatu negara. Menurutnya, pertumbuhan ekonomi bukan hanya terbatas pada peningkatan output per kapita, tetapi juga melibatkan pertumbuhan upah riil dan peningkatan standar hidup masyarakat. Sebuah negara dianggap mengalami kemajuan ekonomi ketika pendapatan per kapita tahunannya meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka PDB seringkali digunakan sebagai ukuran dalam menilai pertumbuhan ekonomi suatu negara.

4. Peran Pemerintah dalam Pembangunan Jalan

Kepala Daerah memiliki peran ganda sebagai perwakilan daerah dan alat Pemerintah Pusat. Sebagai perwakilan daerah, tugasnya mencakup menjalankan hak, kewenangan, dan kewajiban Pemerintah Daerah, mewakili daerah di pengadilan, serta bersama DPRD membuat Anggaran Pendapatan Daerah atau Peraturan Daerah. Sementara itu, sebagai alat Pemerintah Pusat, Kepala Daerah bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban wilayahnya sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah, melaksanakan usaha dalam pembinaan persatuan bangsa, mengkoordinasikan kegiatan instansi vertikal dan horizontal dengan daerah lain, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan. Selain itu, Kepala Daerah memiliki tugas membimbing dan mengawasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah, memastikan bahwa semua peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah dijalankan oleh instansi pemerintah dan daerah, serta pejabat yang ditugaskan.

Kepala Daerah juga diamanahkan untuk melaksanakan berbagai tugas pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepadanya, termasuk tugas yang tidak termasuk dalam lingkup tugas instansi lain. Peran jalan tersebut esensinya termuat dalam UU 38/2004, yang selanjutnya mengatur

penyelenggaraan jalan umum, meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan; penyelenggaraan jalan tol meliputi pengaturan, pembinaan, pengusaha, dan pengawasan; dan penyelenggaraan jalan khusus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa informasi lisan atau tertulis, serta perilaku yang dapat diamati. Jenis data yang kami gunakan adalah data sekunder yaitu data yang kami peroleh dari sumber yang tersedia sebelumnya melalui data BPS terkait dengan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Medan Tembung. Kami melakukan penelitian di Kecamatan Medan Tembung Pada 19 Oktober 2023 dengan melakukan wawancara kepada masyarakat tentang tanggapan mereka mengenai dampak pembangunan jalan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian Dampak Pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Kecamatan Medan Tembung, jika dilihat dari segi pembangunan daerah dan ekonomi masyarakat, dengan adanya infrastruktur jalan yang dibangun oleh pemerintah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maupun ekonomi masyarakat setempat. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dijelaskan bahwa peran infrastruktur jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, ada tiga peran penting yang akan memberikan dampak yaitu: Jalan sebagai bagian prasarana transportasi, Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa dan Jalan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan.

a. Jalan sebagai bagian prasarana transportasi

Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Jalan memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan, dan keamanan. Pembangunan prasarana jalan bertujuan untuk memperlancar arus lalu lintas, mendorong pengembangan wilayah dan sektor-sektor pembangunan lainnya, serta meningkatkan kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Jalan dibagi menjadi beberapa bagian, seperti jalur lalu lintas, bahu jalan, trotoar, median, saluran samping, kareb, dan pengaman tepi. Jalan juga memiliki kelas, seperti jalan bebas hambatan, jalan raya, jalan sedang, dan jalan kecil. Jalan memiliki peran penting dalam kecamatan Medan Tembung, seperti memungkinkan transportasi barang dan orang yang lebih efisien, interaksi sosial dan budaya antara masyarakat yang berbeda, dan

mempengaruhi lingkungan hidup. Oleh karena itu, jalan merupakan infrastruktur dasar dalam penyelenggaraan transportasi dan pembangunan.

b. Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa

Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Jalan memungkinkan penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan, seperti jual beli, produksi, dan perdagangan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jalan juga menjadi tempat yang memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain, bekerja sama, dan belajar satu sama lain, sehingga memperkuat budaya dan masyarakat. Jalan yang baik dikembangkan dapat mempengaruhi polusi udara, suara, dan lingkungan hidup yang lebih seimbang, sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat. Jalan menjadi alat untuk mengikat seluruh wilayah dan mengatur pemilihan umum, sehingga memperkuat demokrasi dan kedemokratan di negara. Jalan dapat mempengaruhi pertahanan dan keamanan, dengan memungkinkan akses ke tempat-tempat strategis untuk pertahanan. Oleh karena itu, jalan merupakan infrastruktur dasar yang penting dalam berbagai aspek kehidupan dan pembangunan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan mengatur bahwa jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

c. Jalan yang merupakan satu kesatuan sistem jaringan jalan menghubungkan dan mengikat seluruh wilayah Republik Indonesia.

Jalan merupakan satu kesatuan sistem jaringan jalan yang menghubungkan dan mengikat seluruh wilayah Republik Indonesia. Sistem jaringan jalan ini terdiri dari dua sistem jaringan jalan, yaitu sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder.

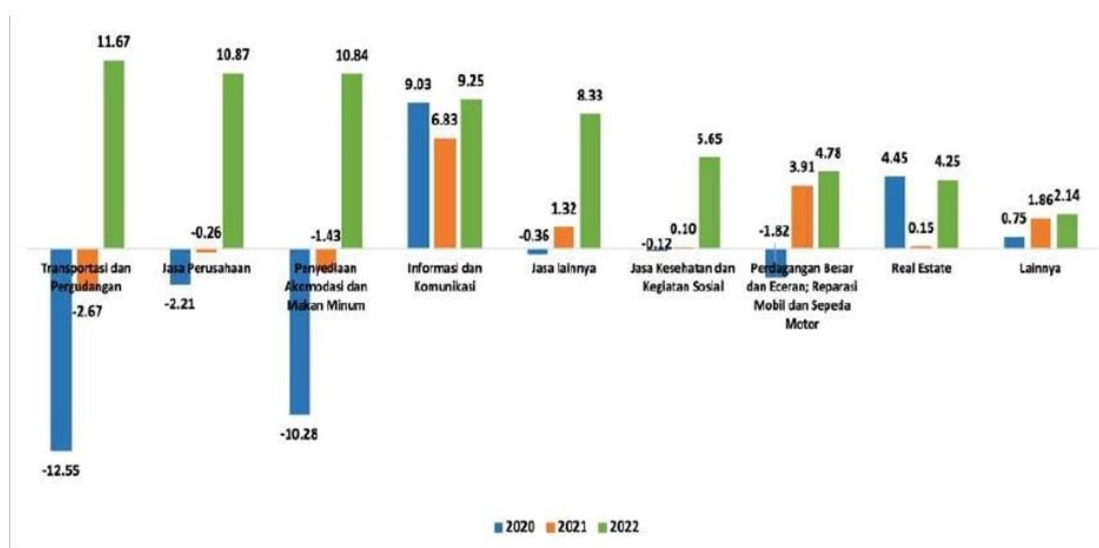
1. Sistem Jaringan Jalan Primer: Sistem ini merupakan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan. Sistem jaringan jalan primer menghubungkan antar kawasan perkotaan, yang diatur secara berjenjang sesuai dengan peran perkotaan yang dihubungkannya.
2. Sistem Jaringan Jalan Sekunder: Sistem ini merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa di dalam kawasan perkotaan. Kawasan perkotaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian, dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman

perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, serta kegiatan ekonomi.

Sistem jaringan jalan ini dikelompokkan menurut fungsi, status, dan kelas jalan. Pengelompokan jalan berdasarkan status memberikan kewenangan kepada Pemerintah untuk menyelenggarakan jalan yang mempunyai layanan nasional dan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan jalan di wilayahnya sesuai dengan prinsip-prinsip otonomi daerah. Dalam menjaga peranan jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa, pemerintah harus memastikan keberadaan dan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan jalan. Oleh karena itu, jalan merupakan infrastruktur dasar yang penting dalam berbagai aspek kehidupan dan pembangunan.

Dampak Pembangunan jalan raya terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “ Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Medan Tembung” melalui wawancara dengan masyarakat Medan Tembung didapatkan bahwa jalan raya memiliki peran yang cukup penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Menurut masyarakat sekitar jalan raya sendiri memberikan efek yang sangat besar, tanpa adanya jalan raya tersebut masyarakat akan sulit dalam melakukan aktivitasnya. Sedangkan bagi pengusaha jalan raya sangat berfungsi dalam mempermudah pemindahan barang. Sedangkan bagi angkutan umum dan juga tukang becak jalan raya merupakan wadah mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari sini dapat kita simpulan bahwa jalan raya sangat berperan penting dalam segala aspek kehidupan termasuk pertumbuhan ekonomi Masyarakat. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan infrastruktur berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Masyarakat pada kecamatan medan tembung.



Dari data bps terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020-2022 mengalami pertumbuhan ekonomi. Terlihat dari data bahwa pertumbuhan ekonomi di dorong oleh Pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap daerah kecamatan tembung. Melihat dari data bahwa Pembangunan infrastruktur jalan ray mendorong percepatan transportasu dan perdagangan, adanya Pembangunan jasa Perusahaan yang semakin bertambah, Mendorong perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, real estate dan lainnya.

Dampak Pembangunan jalan raya terhadap efisien waktu dan biaya

Dampak pertama dan utama yang dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat adalah akses jalan yang menghubungkan pusat kegiatan ekonomi, sosial dan pemerintahan dengan wilayah lainnya. Melalui pembangunan jalan pada kecamatan daerah tembung ibarat sebagai juru selamat yang membebaskan masyarakat dari belenggu kemacetan kemacetan yang memakan waktu yang lama. Hal ini terbukti dengan hasil wawancara dengan responden secara keseluruhan menyatakan bahwa pembangunan jalan merupakan "kemurahan Tuhan" bagi rakyat kecamatan tembung . Karena dengan pembangunan jalan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat menjadi meningkat dan bertambah meluas serta semakin maju.

Melalui akses yang mudah, murah, dan cepat maka mendorong Masyarakat beraktivitas mendorong kebutuhan ekonomi untuk meingkatkan ekonominya. Dampak sosial ini akhirnya secara tidak langsung berdampak juga pada pertumbuhan ekonomi. Selain kemudahan akses juga terjadi substitusi atas alat transportasi yang tersedia melayani masyarakat di daerah ini, dimana dengan adanya akses jalan raya mendorong masyarakat maupun pendatang menyediakan jasa transportasi yang cukup sehingga Masyarakat bebas memilih angkutan yang mereka mau dan akan tumpangi. Dari hasil penelitian juga menghasilkan bahwa pemabngunan jalan raya pada daerah kecamatan medan tembung menghemat biaya dan waktu mereka dalam melakukan aktivitas.

Dampak Pembangunan jalan raya terhadap pertumbuhan usaha baru

Melalui akses darat yang menghubungkan antar daerah kecamatan tembung dengan daerah lainnya telah memberikan efek berantai dan positif serta signifikan bagi Masyarakat, dimana melalui Pembangunan jalan raya mendorong tumbuh dan berkembangnya aktivitas ekonomi baik perluasan sektor usaha maupun non usaha. Dampak ini memberikan dampak yang bervariasi bagi Masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada wawancara kepada masyarakat yang menyatakan bahwa setelah adanya Pembangunan jalan raya mendorong pembukaan usaha usaha kecil maupun besar di daerah kecamatan tembung. Dan dengan hal itu tentunya membuka lapangan kerja baru bagi Masyarakat sekitar yang dapat mendukung pertumbuhan ekonominya. Hal tersebut tentunya juga berdampak dimana Masyarakat menurut penelitian

memperbanyak Masyarakat luar yang dating, sehingga penghasilan para pekerja ojek, becak tentunya akan meningkat.

Dari hasil data penelitian menunjukkan bahwa di daerah tembung banyak usaha baru yang dibuka. Mulai dari UMKM, bisnis kecil sampai ke bisnis besar, jasa angkutan, dll.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil menarik beberapa kesimpulan yaitu bahwa pembangunan infrastruktur jalan raya sebagai pemicu utama tumbuhnya lapangan kerja baru. Kemudian berdsarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan raya berdampak signifikan dan positif terhadap perubahan pendapatan usaha masyarakat menjadi lebih tinggi. Kemudian hasi penelitian juga menunjukkan dengan adanya pembangunan jalan raya tersebut mengundang masyarkat luar untuk datang ke daerah kecamatan tembung yang dimana akan meningkatkan pendapatn dari masyrakata yang bekerja sebagai pelaku UMKM maupun bekerja sebagai Ojek, becak,dll.

Karena itu diperlukan pembangun jalan raya yang merata guna untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarkat. Dan tentunya harapannya kedepannya pemerintah lebih mengembangkan dan terus mendukung pembangunan infrastruktur jalan raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ridwan. pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kecamatan Medan Tembung Dalam Angka 2023. di kecamatan Sabbang kabupaten Luwu Utara. ekonomi kabupaten Sumbawa. *jurnal ekonomi dan bisnis*. Ekonomi Kota Palopo. *Jurnal: Universitas Andi Djemma, Palopo*
- Fatmawati inma.2015. analisis pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan model solow dan Hasil Produksi Kota Terpadu Mandiri (KTM) Air Terang Kab. Buol. *Jurnal Pena Teknik*
- Humang Windra Priatna & Amrin, (2016,) Peningkatan Akses Jalan Untuk Menunjang Distribusi
- Kamaruddin,dkk. 2021.pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap pertumbuhan *konferensi seri*
- Marsus, B. (2022). Pengaruh Panjang Infrastruktur Jalan Terhadap PDRB dan Pertumbuhan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan ulumanda. *Jurnal pegguruang:*
- Mesak lek, 2013. Analisis dampak pembangunan jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi model schumpeter. *jurnal ilmiah* Rakyat di pedalaman may barat provinsi papua barat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif terapan.*

Sadikin,dkk.2021. peran pemerintah daerah dalam pembangunan infrastruktur jalan untuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan
Universitas Andi Djemma, Palopo .